



Pengembangan Buku Ajar Keragaman Budaya Kota Solo untuk Materi IPS Kelas IV Sekolah Dasar

Sofia Nafiatu Sholikha¹, Petra Kristi Mulyani²

¹ Universitas Negeri Semarang, email : sofianafiatu@students.unnes.ac.id

² Universitas Negeri Semarang, email : petra.mulyani@mail.unnes.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima : Juni 2025
Direvisi : April 2025
Disetujui : Mei 2025
Terbit : Juni 2025

Kata Kunci:

Pendidikan, Karakter,
Globalisasi

Keywords:

Education, Character,
Globalization

ABSTRAK

Cultural diversity is a characteristic of the Indonesian nation that differentiates it from other nations. Indonesia's cultural diversity must be introduced to the younger generation so that this diversity is not unfamiliar. Educational efforts about cultural diversity in elementary schools can be found in class IV Natural and Social Sciences subjects. Solo or Surakarta is a city in Central Java Province, Indonesia which has cultural diversity. The need for textbooks on Cultural Diversity material makes researchers create textbooks on this material. The development model used is the ADDIE model (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). This research was only carried out to this stage development, this is due to limited research budgets. The data collection technique in this research is a validation questionnaire. There are two validators who assess this product, namely the media expert validator and the material expert validator. This research is intended for elementary school students, especially at Al Hilal Kartasura Islamic Elementary School. The results of the media validation test were 94% or very feasible and the material validation test was 84% or very feasible.

Keywords: Textbooks, Social Science, Cultural Diversity, Elementary School

ABSTRAK

Keragaman budaya atau *cultural diversity* menjadi ciri khas bangsa Indonesia yang membedakan dengan bangsa lain. Keragaman budaya Indonesia harus diperkenalkan dengan generasi muda agar keragaman tersebut tidak asing. Upaya pendidikan tentang keragaman budaya di Sekolah Dasar dapat didapat dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas IV. Solo atau Surakarta adalah sebuah Kota di Provinsi Jawa Tengah Indonesia yang memiliki keragaman budaya. Diperlukannya Buku Ajar dalam materi Keragaman Budaya menjadikan peneliti untuk membuat buku ajar dalam materi ini. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini hanya dilaksanakan sampai pada tahap *development*, hal ini dikarenakan keterbatasan anggaran peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket validasi. Terdapat dua validator yang menilai produk ini yakni validator ahli media dan validator ahli materi. Penelitian ini diperuntukkan untuk siswa Sekolah Dasar khususnya di SD Islam Al Hilal Kartasura. Hasil dari uji validasi media adalah 94% atau sangat layak dan uji validasi materi adalah 84% atau sangat layak.

Kata kunci: Buku Ajar, IPS, Keragaman Budaya, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan formal di Indonesia terbagi dari beberapa jenjang pendidikan, yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi (Agustina & Elan, 2021). Salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang Sekolah Dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Chayani & Rachmadyanti, 2020). Pendidikan pada sekolah dasar merupakan jenjang dasar pendidikan formal yang memiliki peran penting untuk proses keberlangsungan pendidikan selanjutnya (Putri et al., 2023) (Sulastri et al., 2022). Hal tersebut dikarenakan dalam pendidikan sekolah dasar memiliki tujuan untuk membekali kemampuan dasar membaca, berhitung, menulis, pengetahuan yang berguna bagi peserta didik dengan menyesuaikan perkembangannya (Okpiani et al., 2022). Dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk memasuki pendidikan selanjutnya yaitu pendidikan menengah (Sahara & Silalahi, 2022). Tujuan tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang baik (Marini & Silalahi, 2022).

Dalam menempuh tujuan di atas, guru dapat menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu yang bermanfaat untuk menginformasikan materi (Mella et al., 2022). Media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna (Nurazizah et al., 2023). Saat ini masih banyak ditemukan permasalahan dalam pembelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar, salah satunya permasalahan yang berkaitan dengan materi keragaman budaya (Sugeng, Naupal, 2023). Guru hanya terpaku pada materi yang terdapat pada buku siswa yang masih kurang ketersediaan tentang materi keragaman budaya di Kota Solo.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SD Islam Al Hilal, peneliti melakukan observasi dan juga wawancara kepada guru. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SD Islam Al Hilal Kartasura, peneliti menemukan beberapa permasalahan. Diantaranya, dalam pembelajaran tematik menyebabkan siswa kurang fokus dan bingung terhadap materi, sehingga guru dalam menyelesaikan satu pembelajaran membutuhkan waktu tidak cukup satu hari. Selain itu, saat pembelajaran daring tidak semua siswa disedikan HP oleh orang tuanya. Hal ini cukup menghambat pembelajaran.

Kendala lain ditemukan yaitu waktu pembelajaran yang singkat dan terbatas terutama pada mupe IPS. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahwa mupe IPS merupakan salah satu mupe dengan cakupan materi yang luas, sehingga membutuhkan waktu pembelajaran yang lebih untuk menyampaikan materi mupe IPS. Dan pada saat pembelajaran luring ada pembagian kehadiran siswa yaitu 50% saja dari jumlah siswa, dan yang sebagian daring. Hal ini menyebabkan guru kewalahan dalam penyampaian materi sehingga penyampaian materi kurang maksimal.

Selain itu, guru juga hanya menggunakan buku guru dan buku siswa untuk memberikan materi kepada siswa tanpa memanfaatkan atau memberikan media tambahan lainnya. Dalam pembelajaran juga hanya dilakukan metode ceramah oleh guru kelas, tanpa menggunakan model atau metode pembelajaran yang inovatif, sehingga menyebabkan siswa menjadi kurang tertarik dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Kendala lain yang dialami oleh guru yaitu mupe IPS adalah mapel dengan cakupan materi yang luas tetapi di dalam buku tema materi pembelajaran hanya sedikit dan banyak soal-soal. Dalam buku tema hanya menggunakan gambar animasi bukan gambar nyata. Dan banyak terdapat pengulangan materi pada tiap tema atau subtema. Dalam hal ini guru harus mencari materi tambahan pada setiap mupe atau materi terutama IPS pada saat pembelajaran. Selanjutnya pada saat proses pembelajaran, guru kelas IV mengemukakan bahwa ada permasalahan dalam mupe IPS yaitu kurangnya pemahaman siswa pada materi keragaman budaya. Hal ini karena materi keragaman budaya cakupannya sangat luas jadi siswa belum memahami seluruh materi tentang keragaman budaya.

Pada buku tema tentang keragaman budaya materi hanya sedikit, jadi guru memberikan materi tambahan agar siswa memiliki banyak pemahaman tentang keragaman budaya tetapi siswa hanya sekedar membaca tanpa memahami isi bacaan tersebut. Kurangnya buku ajar yang menarik menjadikan siswa kurang antusias dalam memahami suatu bacaan. Bahkan guru hanya bisa

memanfaatkan buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial pada kurikulum KTSP 2006 karena tidak tersedianya buku ajar yang baru dan menarik. Buku ajar yang isinya bukan mengenai kehidupan sehari-hari siswa atau pengalaman siswa juga menyebabkan kurang dapat berimajinasi dengan isi bacaan suatu teks. Dari hasil wawancara, cukup banyak permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran IPS, mulai dari terbatasnya waktu pembelajaran untuk pembelajaran IPS, cakupan materi yang luas, media pembelajaran yang kurang variatif dan model pembelajaran yang belum mengacu pada model pembelajaran yang inovatif, dan guru hanya menggunakan buku tema saja tanpa ada buku ajar/buku pendamping lain dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran IPS. Jika dilihat dari data dokumen hasil belajar siswa kelas IV A dan IV B SD Islam Al Hilal Kartasura, rata-rata hasil belajar siswa untuk pembelajaran IPS tergolong rendah dibandingkan dengan muatan pembelajaran lain. Sebagai contoh di kelas IVA rata-rata hasil belajar IPS mendapatkan 72 jika dibandingkan dengan Bahasa Indonesia dan IPA, rata-rata hasil belajar IPS adalah yang paling rendah dengan jumlah siswa di kelas IV A adalah 23 siswa, dengan laki-laki berjumlah 14 siswa dan 9 siswa perempuan. Di kelas IV B rata-rata hasil belajar IPS mendapatkan 69 jika dibandingkan dengan Bahasa Indonesia dan IPA, rata-rata hasil belajar IPS adalah yang paling rendah dengan jumlah siswa adalah 23 siswa, dengan 15 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. KKM muatan pelajaran IPS adalah 75.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti melakukan pengembangan terhadap buku ajar tentang keragaman budaya di Kota Solo untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar terkhusus untuk SD Islam Al Hilal dan dapat digunakan untuk sekolah lain. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku ajar keragaman budaya di Kota Solo sehingga penelitian ini bertujuan untuk adanya pengembangan buku ajar keragaman budaya di Kota Solo.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implemetation, Evaluation*). Penelitian ini hanya dilaksanakan sampai pada tahap *development*, hal ini dikarenakan keterbatasan anggaran peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket validasi. Terdapat dua validator yang menilai produk ini yakni validator ahli media dan validator ahli materi. Kriteria penilaian dalam lembar validasi ahli menggunakan skala likert seperti berikut:

Tabel 1. Kriteria Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

Tingkat kelayakan angket ahli materi dan ahli media menggunakan rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum keseluruhan

Hasil persentase data kelayakan kemudian dikonversikan dengan kriteria dibawah ini :

Tabel 2. Kriteria Kelayakan

Persentase	Kriteria
86%-100%	Sangat Layak (A)
76%-85%	Layak (B)
60%-75%	Cukup Layak (C)
55%-59%	Kurang Layak (D)

<54%	Tidak Layak (E)
------	-----------------

PEMBAHASAN DAN HASIL

Hasil penelitian ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian guru kelas IV A dan guru kelas IV B di SD Islam Al Hilal dan juga 23 siswa kelas IV A dan 23 siswa kelas IV B.

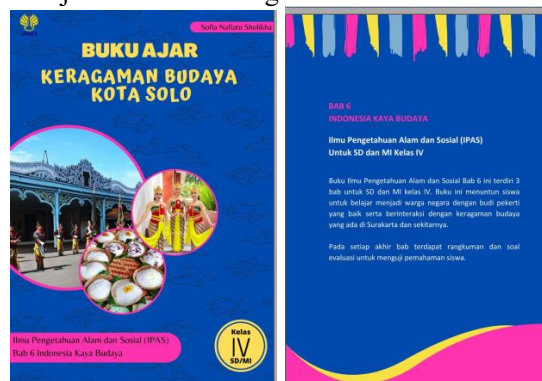
Proses pengembangan buku ajar ini menggunakan tiga tahapan model pengembangan ADDIE yaitu *Analyze* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan). Berikut ini adalah hasil dari pengembangan buku ajar :

Tahap Analyze (Analisis)

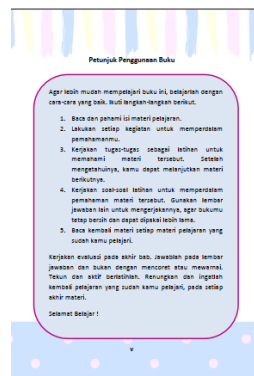
Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :1) Model, metode, strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi. Guru cenderung menggunakan metode cermah, sehingga minat belajar siswa menurun karena kurang tertarik dengan pembelajaran. 2) Sumber belajar yang digunakan masih terbatas yaitu dengan menggunakan buku tema saja. 3) Materi pada buku tema merupakan materi pembelajaran yang terlalu sulit dipahami siswa dan jauh dari kehidupan nyata siswa / kehidupan sehari-hari siswa. 4) Waktu pembelajaran yang dirasa kurang dan terbatas terutama muatan pembelajaran IPS yang memiliki cakupan materi yang luas dan penuh dengan konsep hafalan. 5) Media pembelajaran muatan pembelajaran IPS masih terbatas dan belum terdapat pengembangan media yang menarik bagi siswa. 6) Rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Islam Al Hilal Kartasura tergolong rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain.

Tahap Design (Perancangan)

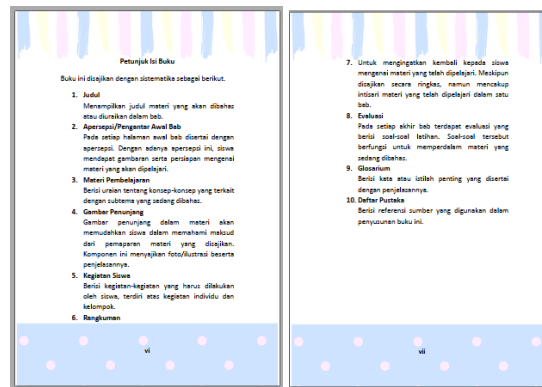
Dalam tahap ini, peneliti melakukan perancangan desain yang kemudian diberikan kepada validator. Adapun desain dari buku ajar ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Cover buku ajar bagian depan dan belakang



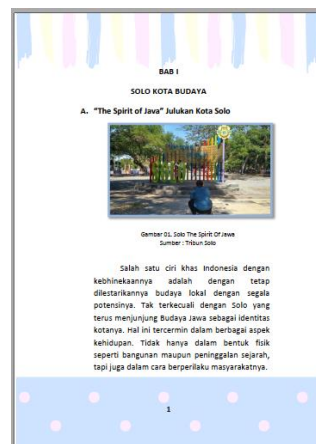
Gambar 2. Petunjuk penggunaan buku



Gambar 3. Petunjuk Isi Buku

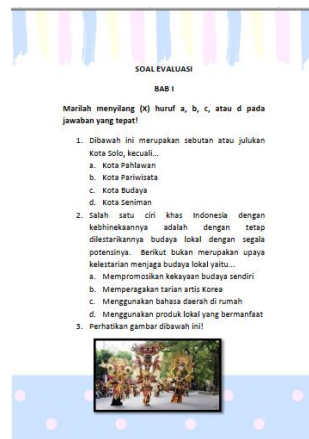
Buku ini berukuran A5 (14,8cm x 21cm) berjenis font Calibri dan fullcolor. Adapun isi dari buku ini adalah :

1. Bab I Solo Kota Budaya yang terdiri dari *The Spirit of Java* julukan Kota Solo, Keraton Surakarta Hadiningrat dan Sekaten Solo
2. Bab II Keragaman Budaya Kota Solo yang terdiri dari Batik, Wayang Kulit, Gamelan, Tari Adat, Pakaian Adat, Rumah Adat dan Makanan Khas.
3. Bab III Manfaat Keragaman dan Melestarikan Budaya yang terdiri dari Manfaat Keragaman Budaya, Mewujudkan Sikap Menghargai Keragaman Budaya dan Cara melestarikan Keragaman Budaya.



Gambar 4. Materi dalam Buku Ajar

Dalam Materi selalu ada latihan soal dan kunci jawaban. Pada bagian akhir buku ini dilengkapi dengan Glosarium dan Daftar Pustaka.



Gambar 5. Latihan Soal dalam Buku Ajar

Setelah melakukan proses pengembangan selanjutnya peneliti melakukan validasi produk kepada ahli materi dan ahli media. Pada tahap validasi ini peneliti menggunakan Ibu Fitria Dwi P, M.Pd dosen FIPP Unnes sebagai validator materi dan Bapak Dr. Deni Setiawan, M.Hum dosen FIPP Unnes sebagai validator Media.

Hasil validasi dari validator media adalah sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NP = \frac{49}{52} \times 100\%$$

$$NP = 94\%$$

Nilai persen yang didapatkan dari hasil validator media adalah 94%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ini sangat layak.

Hasil validasi dari validator materi adalah sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NP = \frac{44}{52} \times 100\%$$

$$NP = 84\%$$

Nilai persen yang didapatkan dari hasil validator materi adalah 84%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ini sangat layak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan buku ajar ini maka diperoleh kesimpulan bahwa buku ajar berukuran A5 ini dikembangkan dalam tiga langkah dalam model ADDIE yaitu Analisis, Perancangan dan Pengembangan. Skor dalam validasi yang dilakukan oleh validator media adalah 94% dengan kategori sangat layak dan 84% oleh validator materi dengan kategori sangat layak. Penggunaan buku ajar ini di kelas IV SD Islam Al Hilal diharapkan mampu membantu guru dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, U., & Elan, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Articulate Storyline Pada Materi Keragaman Budaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn Sindangheula 02. *Js (Jurnal Sekolah)*, 5(3), 165. <https://doi.org/10.24114/js.v5i3.26827>
- Chayani, A. D., & Rachmadyanti, P. (2020). Pengembangan Media Permainan Jenga Keragaman Budaya Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Untuk Kelas Iv Sd. *Jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar*, 08(02), 302–312. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/34173>
- Marini, K., & Silalahi, B. R. (2022). Pengembangan Media Monopoli Tematik Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsa Di Sd. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 01(2), 159–167.
- Mella, B., Wulandari, I. G. A. A., & Wiarta, I. W. (2022). Bahan Ajar Digital Interaktif Berbasis Problem Based Learning Materi Keragaman Budaya. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(1), 127–136. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.46368>
- Nurazizah, T. S., Ulfiah, Z., & Wahyuningsih, Y. (2023). Analisis Muatan IPS Keberagaman Budaya dalam Film "Adit dan Sopo Jarwo" Episode "Ondel-Ondel Bikin Denis Jengkel." *Journal on Education*, 5(2), 2840–2847. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.932>
- Okpiani, S., Aryaningrum, K., & Kuswidyankarko, A. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Ips Materi Keberagaman Budaya Bangsa Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 18 Lahat. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 9(1), 57–68. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v9i1.5348>
- Putri, E. S., Budiana, S., & Gani, R. A. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Canva Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsa. *Jurnal Elementary*, 6(1), 104. <https://doi.org/10.31764/elementary.v6i1.13464>
- Sahara, A., & Silalahi, B. R. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Di Sumatera Utara Siswa Kelas IV SD. *Ability: Journal of Education and ...*, 3(1), 30–36. <https://www.pusdikra-publishing.com/index.php/jesa/article/view/385>
- Sugeng, Naupal, L. S. dan abby G. B. M. (2023). Saraswati, L. G., & Manalu, A. G. B. (2023). Rekognisi Keragaman Budaya dan Multikulturalisme Bhineka Tunggal Ika. *Krtha Bhayangkara*, 17(2), 273-296.

Jurnal : *Krtha Bhayangkara*, 17(2), 273–296.
<https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/KRTHA/article/view/2180/1580>
Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 413–420.
<https://doi.org/10.29210/30032075000>